NSW Health

Vaksin human papillomavirus (HPV)

Lembar Informasi bagi Orang Tua

Pemerintah Australia menggratiskan beberapa vaksin untuk remaja di bawah Program Imunisasi Nasional (National Immunisation Program (NIP)).

T. Apa itu HPV, dan bagaimana penyebarannya?

HPV (human papillomavirus) adalah virus umum yang dapat menyerang pria dan wanita. Virus ini menyebar melalui kontak kelamin saat berhubungan seks dengan seseorang yang mengidap virus tersebut. Virus ini masuk melalui celah kecil di kulit dan tidak dapat menyebar melalui darah atau cairan tubuh lainnya. Kondom memberikan perlindungan yang terbatas karena tidak menutupi seluruh kulit kelamin.

Tidak semua jenis HPV menimbulkan gejala. Banyak orang yang menderita HPV tidak mengetahui bahwa mereka mengidapnya.

Beberapa tipe HPV menyebabkan kutil pada tubuh, termasuk alat kelamin (vulva, vagina, leher rahim, penis, skrotum, anus, dan perineum). Kutil biasanya tidak menimbulkan rasa sakit, tetapi mungkin terasa gatal atau tidak nyaman. Jenis ini disebut "berisiko rendah" karena tidak menyebabkan kanker.

Jenis HPV lainnya, yang disebut "risiko tinggi", dapat menyebabkan tumbuhnya sel-sel abnormal. Sel-sel ini dapat berubah menjadi kanker jika tidak diobati.

HPV risiko tinggi menyebabkan:

- **hampir semua kanker serviks**
- **90% dari kanker anus**
- **78% dari kanker vagina**
- **60% dari kanker tenggorokan**
- **25% dari kanker vulva**
- **50% dari kanker penis.**

Vaksin pada pria mencegah kanker dan kutil pada pria dan membantu melindungi wanita dari kanker serviks.

T. Bagaimana cara kerja vaksin?

Vaksin membantu sistem kekebalan tubuh Anda melawan infeksi. Jika seseorang yang telah divaksinasi terpapar infeksi ini, sistem kekebalan tubuhnya dapat melawannya dengan lebih baik, dengan cara mencegah perkembangan penyakit atau membuatnya tidak terlalu parah.

T. Vaksin mana yang akan digunakan?

Vaksin HPV melindungi tubuh dari 9 jenis HPV: 6, 11, 16, 18, 31, 33, 45, 52, dan 58.

T. Berapa dosis vaksin HPV yang dibutuhkan?

Penelitian menunjukkan bahwa satu dosis vaksin HPV memberikan perlindungan yang sama dengan dua dosis. Berdasarkan hal ini, Australia sekarang menggunakan jadwal satu dosis.

Beberapa remaja dengan sistem kekebalan tubuh yang lemah membutuhkan tiga dosis. Mereka harus mendapatkan dosis kedua 2 bulan setelah dosis pertama, dan dosis ketiga 4 bulan setelah dosis kedua.

Orang dengan sistem kekebalan tubuh yang lemah termasuk orang yang memiliki:

- **gangguan sistem kekebalan tubuh**
- **HIV**
- **kanker**
- **transplantasi organ**
- **penyakit autoimun**
- **terapi imunosupresif yang kuat (tetapi bukan masalah limpa).**

T. Bagaimana jika anak saya telah mendapatkan satu dosis?

Jika anak Anda telah mendapatkan satu dosis, mereka tidak memerlukan dosis kedua. Mereka telah divaksinasi secara lengkap.

Wanita yang telah divaksinasi masih memerlukan pemeriksaan serviks secara teratur (sebelumnya disebut tes Pap smear). Vaksin HPV tidak melindungi terhadap semua jenis HPV. Wanita berusia 25 ke atas harus menjalani Tes Skrining Serviks setiap 5 tahun, meskipun sudah divaksinasi.

T. Siapa yang harus mendapatkan vaksin HPV?

Semua siswa Kelas 7 atau anak berusia 12 tahun ke atas harus mendapatkan satu dosis vaksin HPV.

T. Siapa yang tidak boleh mendapatkan vaksin HPV?

Vaksin HPV tidak boleh diberikan kepada orang yang:

- **sedang hamil atau berpikir mereka mungkin hamil**
- **pernah mengalami reaksi alergi yang parah (anafilaksis) terhadap vaksin HPV sebelumnya atau bahan-bahannya**
- **menderita alergi terhadap ragi.**

T. Seberapa efektif vaksin HPV?

Vaksin HPV melindungi dari jenis HPV berisiko tinggi yang menyebabkan lebih dari 90% kanker serviks pada wanita. Vaksin ini juga melindungi dari jenis HPV lain yang menyebabkan kanker pada pria.

Studi menunjukkan bahwa vaksin ini memberikan perlindungan hampir 100% bahkan lebih dari 10 tahun setelah vaksinasi diberikan. Sejak program vaksin ini dimulai, telah terjadi:

- **kelainan serviks tingkat tinggi pada kelompok usia yang divaksinasi menurun sebanyak 50%**
- **kasus kutil kelamin pada anak muda di bawah 21 tahun berkurang sebanyak 90%.**

Kanker serviks berkembang selama lebih dari 10 tahun, sehingga efek penuh vaksin terhadap tingkat kanker serviks akan membutuhkan waktu untuk terlihat. Angka kanker serviks telah menurun secara signifikan berkat Program Skrining Serviks Nasional (National Cervical Screening Program) (dimulai pada tahun 1991) dan program vaksin HPV (dimulai pada tahun 2007).

T. Apa saja isi vaksin HPV?

Vaksin HPV mengandung ragi, bahan tambahan aluminium (aluminium adjuvant), natrium klorida, L-histidin, polisorbat, dan natrium borat. Bahan-bahan ini digunakan dalam jumlah kecil untuk membantu vaksin bekerja atau mengawetkannya.

T. Seberapa amankah vaksin?

Vaksin yang digunakan di Australia aman. Vaksin harus lulus uji keamanan yang ketat sebelum disetujui oleh Therapeutic Goods Administration (TGA). TGA juga memantau keamanan vaksin setelah digunakan.

T. Apa saja efek samping dari vaksin HPV?

Efek samping biasanya ringan, seperti nyeri, bengkak, atau kemerahan pada tempat suntikan. Efek samping tersebut biasanya hilang dalam beberapa hari. Efek samping yang serius sangat jarang terjadi.

Untuk informasi lebih lanjut tentang efek samping, kunjungi Informasi Obat-obatan Konsumen (Consumer Medicines Information (CMI)) di health.nsw.gov.au/schoolvaccination.

Jika Anda khawatir tentang efek samping, hubungi dokter Anda. Dokter Anda juga dapat melaporkan efek samping ke unit kesehatan masyarakat setempat.

T. Apa itu anafilaksis?

Anafilaksis merupakan reaksi alergi parah yang dapat menyebabkan ketidaksadaran atau kematian jika tidak ditangani dengan cepat. Anafilaksis sangat jarang terjadi setelah vaksinasi diberikan. Penyedia vaksin telah dilatih untuk mengobati anafilaksis jika terjadi.

T. Bagaimana jika saya menunggu hingga anak saya lebih besar?

Vaksinasi HPV bekerja paling baik jika diberikan sebelum anak menjadi aktif secara seksual. Vaksin hanya dapat diberikan di sekolah jika Anda mengembalikan formulir persetujuan yang telah ditandatangani saat anak Anda masih bersekolah. Jika Anda menunggu, Anda perlu mengatur vaksinasi dengan dokter umum atau apoteker.

T. Apakah anak perempuan saya masih memerlukan skrining serviks?

Ya. Wanita yang telah divaksinasi masih memerlukan pemeriksaan serviks secara teratur (sebelumnya disebut tes Pap smear). Vaksin HPV tidak melindungi dari semua jenis HPV yang dapat menyebabkan kanker serviks.

Wanita berusia 25 tahun ke atas, yang pernah aktif secara seksual, harus menjalani Tes Skrining Serviks setiap 5 tahun sekali, meskipun telah divaksinasi.